



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi. Bagi analisis laporan keuangan, salah satu alat penting dalam menjalankan dan melaksanakan fungsinya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut (Harahap, 2013:1). Tujuan laporan keuangan menurut (PSAK, 2012:3), “Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.”.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah (Harahap, 2013:7) :

a. Pemilik Perusahaan

Bagi Pemilik Perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- 1) Menilai prestasi atas hasil yang diperoleh manajemen
- 2) Mengetahui hasil dividen yang akan diterima
- 3) Menilai posisi keuangan dan pertumbuhannya
- 4) Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham
- 5) Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa depan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 6) Dasar untuk mempertimbangkan menambah/mengurangi investasi

b. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk :

- 1) Alat untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemilik
- 2) Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian, atau segmen tertentu
- 3) Mengukur tingkat efisiensi, dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen
- 4) Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab
- 5) Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru
- 6) Memenuhi ketentuan dalam UU, Peraturan, Anggaran Dasar, Pasar Modal, dan lembaga regulator lainnya.

c. Investor

Bagi Investor, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- 1) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan
- 2) Menilai kemungkinan dalam menanamkan dana dalam perusahaan
- 3) Menilai kemungkinan dalam menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan
- 4) Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang

d. Kreditur atau Banker

Bagi kreditur/ banker, atau supplier laporan keuangan digunakan untuk :

- 1) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan
- 3) Melihat atau memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai dari *rate of return* perusahaan
- 4) Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam mempertimbangkan keputusan kredit
- 5) menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati

e. Pemerintah dan Regulator

Bagi pemerintah dan regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- 1) Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar
- 2) Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijaksanaan baru
- 3) Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain
- 4) Menilai kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang dibuat
- 5) Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik

f. Analisis, Akademis, Pusat Data Bisnis

Bagi para analisis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis, laporan keuangan ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis, ilmu pengetahuan, dan komoditi informasi.

2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data



kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2013 : 190). Analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan (Brigham, 2010 : 133).

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus dapat berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai.

Hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek untuk mengetahui tingkat keuntungan sedangkan risiko untuk mengetahui perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan atau tidak.

Ada beberapa tujuan dari analisis laporan keuangan (Harahap, 2013:195) :

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas
- b. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan
- c. Dapat melakukan rating perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis
- d. Dapat membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar kecil
- e. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.



- f. Dapat memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Fahmi (2011 :239), kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pencapaian paling penting yang harus dicapai oleh suatu perusahaan untuk mengukur kewajiban manajemen dalam mengelola dan mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki yaitu dengan menggunakan kinerja keuangan perusahaan. Sumber daya yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berupa sumber daya keuangan maupun sumber daya non keuangan. Namun yang paling umum digunakan adalah sumber daya keuangan.

Tujuan penilaian kinerja perusahaan, menurut Kieso et al (2011), adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Terdapat 3 kelompok ukuran kinerja keuangan perusahaan (Weston and Copeland, 2007 : 237) yaitu : rasio profitabilitas / rentabilitas , rasio pertumbuhan (*growth ratio*) , dan ukuran penilai (*valuation measures*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini antara lain : GPM (*Gross Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*). Di antara rasio profitabilitas yang diambil peneliti adalah *Return On Equity* (ROE).

ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan atau dengan kata lain mengukur sejauh mana tingkat efisiensi dari modal sendiri yang digunakan. Rasio ini juga dipengaruhi besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar (Syamsudin, 2011 : 65). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui ROE (Sutrisno 2007 : 223). Hasil perhitungan ROE sangat dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan sehingga semakin tinggi hasil yang diperoleh dari

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perhitungan rasio ini, maka akan menunjukkan semakin baik kedudukan perusahaan. Adapun rumus ROE yaitu :

$$ROE = \frac{EAT}{EQUITY}$$



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Rasio Keuangan

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio – rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut akan digunakan untuk mengetahui dan menilai tingkat risiko yang akan dihadapi, tingkat keuntungan yang diperoleh maupun tingkat kesehatan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dapat menjelaskan hubungan maupun indikator keuangan perusahaan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan dan prestasi kegiatan operasional perusahaan (Fahmi, 2011 : 108). Analisis rasio keuangan juga dapat diartikan sebagai cara maupun alat yang digunakan untuk membandingkan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, yang dapat memberikan gambaran perubahan kondisi laporan keuangan. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. *Current Ratio*

CR merupakan rasio yang pada umumnya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam membayar segala hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar segala kewajiban jangka pendeknya. Tingkat CR menunjukkan hasil 200% atau 2,00 pada umumnya sudah memuaskan bagi perusahaan dan tingkat rasio ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian dan hanya merupakan kebiasaan (Munawir, 2007 : 72).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

DER merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2007 : 239). Hasil rasio DER semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemegang saham bagi perusahaan dan apabila semakin rendah hasil rasio ini maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Besarnya hutang maksimal yang dimiliki perusahaan harus sama dengan modal sendiri atau dengan kata lain DER nya maksimal 100% (Sutrisno , 2007 : 218).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Total Asset Turn Over*

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan melalui TATO. Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik. Karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Besarnya hasil perhitungan TATO juga akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan (Sutrisno, 2007 : 221).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Rizki Adriani Pongrangga, Moch. Dzulkirom, Muhammad Saifi (2015)	Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity	CR, TATO, dan DER yang merupakan variabel bebas berpengaruh positif secara simultan terhadap ROE. Secara parsial TATO dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.
Hantono 2015	Pengaruh Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013	CR dan DER yang merupakan variabel bebas berpengaruh positif secara simultan terhadap ROE. Secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE serta DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

<p>Sheila Ekawati Ludijanto, Siti Ragil Handayani, Raden Rustam Hidayat (2014)</p>	<p>Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>diduga bahwa debt ratio, debt to equity ratio, dan long term debt to equity ratio berpengaruh positif secara simultan terhadap return on investment dan return on equity. secara parsial, debt ratio, debt to equity ratio, dan long term debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap return on investment dan return on equity.</p>
<p>Fitri Linda Rahmawati (2013)</p>	<p>Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2007 – 2009</p>	<p>CR ,IT, dan DER yang merupakan variabel bebas berpengaruh positif secara simultan terhadap ROA. Secara parsial CR berpengaruh negatif terhadap ROA, dan IT berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>M. Rofiq Sunarko dan Dewi Saptantinah Puji Astutin (2012)</p>	<p>Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan Financial Ratios and Performance of the company</p>	<p>Hasil pengujian secara simultan variable CR, Debt to Total Asset Ratio, Perputaran Aktiva, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan pengujian secara parsial variabel Debt to Total Asset Ratio , perputaran aktiva , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</p>
--	--	--

© Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai informasi-informasi keuangan berupa hubungan antara rasio-rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya dan teori yang cukup kuat diterima bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

CR merupakan ukuran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio likuiditas. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan bahwa terdapat



aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas yang juga akan mengakibatkan semakin kecilnya ROE (Eugene Brigham et al, 2000 : 62).

Current ratio yang mengakibatkan perubahan jumlah aktiva lancar atau hutang lancar, baik masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan perubahan CR yang berarti mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap *earning power* karena adanya *idle cash* atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan (Sawir 2009 : 10).

Penelitian terdahulu mengenai *current ratio* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti antara lain Riski et al (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian M. Rofiq dan Dewi (2012) yang berjudul “Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan Financial Ratios and Performance of the company” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Return On Equity

Perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total modal sendiri dinyatakan dalam *Debt to Equity Ratio*. semakin tinggi hasil DER, maka akan semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan kinerja keuangan perusahaan akan menurun dalam hal ini dilihat dari labanya. Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan (Sudana 2011 : 158).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Penelitian terdahulu mengenai *debt to equity ratio* telah dilakukan sebelumnya oleh Rizki et al (2015) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Penelitian yang dilakukan oleh Shella et al (2014) yang berjudul “Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity* dan *return on investment*.

3. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity

TATO merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan ativa perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. TATO dipengaruhi oleh jumlah penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengola assetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran asset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan. (Syamsudin, 2011 : 19).

Penelitian terdahulu mengenai TATO telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti antara lain ; Riski et al (2015) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

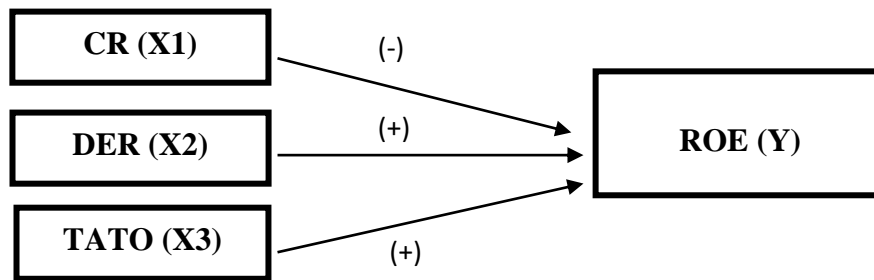
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Equity “ hasil penelitiannya membuktikan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian M. Rofiq dan Dewi (2012) yang berjudul “Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan Financial Ratios and Performance of the company” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan landasan teori, dan hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return on equity*, maka dapat disederhanakan dalam gambar seperti di bawah ini :



Gambar : 2.1

Kerangka Pemikiran

A. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Hipotesis 1 : CR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis 2 : DER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis 3 : TATO berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.